

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

3.1.1 Populasi

Penelitian ini termasuk penelitian empiris. Penelitian empiris adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari berbagai sumber baik dari perpustakaan maupun sumber-sumber lain yang dapat digunakan untuk menganalisis dan memecahkan masalah. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2017.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2000). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017.

3.1.2 Sampel dan Teknik Pengambilan Sampling

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut (Sugiyono, 2000). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia per 31 Desember 2015-2017. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan salah satu teknik pengambilan sampel, dimana untuk penelusuran sampelnya dilakukan berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015–2017.
2. Perusahaan yang memiliki data lengkap mengenai variabel yang diteliti yaitu CSR, ukuran perusahaan, struktur modal, profitabilitas, dan nilai perusahaan yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
3. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan tahunan dalam mata uang rupiah.
4. Perusahaan yang memiliki nilai ekuitas positif.

3.2 Sumber dan Jenis Data

Penelitian yang dilakukan menggunakan data sekunder yang dikumpulkan dari beberapa sumber yang nantinya akan diolah oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan data dari laporan keuangan tahunan atau dapat disebut juga dengan annual report perusahaan manufaktur pada tahun 2015 – 2017 yang terdaftar pada BEI, serta yang dapat diakses atau diperoleh melalui www.idx.co.id

3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yang digunakan oleh peneliti. Variabel yang digunakan yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

3.3.1 Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen atau variabel terikat yang menunjukkan hubungan positif maupun negatif.

- a. *Corporate Social Responsibility (CSR)*

CSR adalah pengungkapan informasi yang berkaitan dengan lingkungan di dalam laporan tahunan perusahaan. CSR diukur menggunakan *Corporate Social Responsibility Index* (CSRI). Instrumen pengukuran CSRI yang akan digunakan dalam penelitian ini mengacu pada instrumen *Global Reporting Initiative* (GRI). GRI merupakan sebuah jaringan berbasis organisasi yang telah memelopori perkembangan dunia, paling banyak menggunakan laporan berkelanjutan dan berkomitmen terus menerus melakukan perbaikan dan penerapan diseluruh dunia.

Dalam GRI versi G4 *guidelines*, informasi CSR dikelompokkan ke dalam enam kategori, yaitu: aspek ekonomi, kinerja lingkungan, praktek tenaga kerja dan pekerjan yang layak, hak asasi manusia, kinerja masyarakat, dan tanggung jawab produk. Kategori-kategori tersebut terbagi dalam 79 item pengungkapan. Pengukuran CSRI ini dilakukan melalui *content analysis* dalam mengukur *variety* dari CSRI. Pendekatan ini pada dasarnya menggunakan pendekatan dikotomi, yaitu setiap kategori informasi pengungkapan CSR dalam instrumen penelitian diberi skor 1 jika kategori informasi yang diungkapkan ada dalam laporan tahunan, dan nilai 0 jika kategori informasi tidak diungkapkan di dalam laporan tahunan. Selanjutnya, skor dari setiap kategori informasi *Sustainability Report* dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan. Pengukuran dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$CSRI_y = \frac{\sum XKy}{ny}$$

Keterangan :

CSRI_y : *Corporate Social Responsibility* Indeks perusahaan y,

XK_y : Total dari dummy variable:

1 = jika kategori *Sustainability Report* k Diungkapkan:

0 = jika kategori Sustainability Report k tidak diungkapkan.

ny : Jumlah item untuk perusahaan y, $ny = 79$

b. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Rasio ini digunakan untuk melihat seberapa besar hutang yang harus dibiayai oleh perusahaan. Semakin besar DER maka semakin rendah kualitas laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Menurut (Darminto & Juliaty (2005) dalam Panjaitan, 2015) untuk menghitung DER, dapat dirumuskan dengan:

$$DER = \frac{\text{total hutang}}{\text{total modal}}$$

c. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan skala atau ukuran untuk mengklasifikan besar maupun kecilnya suatu perusahaan (Herdirinandasari, 2016). Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diukur menggunakan:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Log}(\text{Total Aset})$$

d. Profitabilitas

Rasio profitabilitas dalam penelitian ini adalah *Return on Equity*. *Return on Equity (ROE)* adalah perbandingan antara laba bersih dengan total ekuitas dalam perusahaan. Profitabilitas yaitu tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Rasio dihitung dengan membagi laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini mengukur tingkat hasil pengembalian investasi dari para pemegang saham. Dengan kata lain rasio ini menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dengan modal sendiri yang bekerja untuk menghasilkan keuntungan. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diukur menggunakan:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

3.3.2 Variabel Dependen

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah nilai perusahaan. Mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Wijaya dan Wibawa (2010), nilai perusahaan dapat dilihat dari perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. Nilai perusahaan dalam penelitian ini dikonfirmasi melalui *Price to Book Value* (PBV). PBV mengukur nilai yang diberikan pasar kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh (Brigham dan Houston, 2011).

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

3.4 Metode Analisis

3.4.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu data. Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif yang terdiri dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum dan minimum.

3.4.2 Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2011) metode kuadrat terkecil atau *Ordinary Least Square* dapat digunakan sebagai alat estimasi yang tidak bias apabila telah memenuhi persyaratan *Best Linier Unbiased Estimation* (BLUE), dengan terpenuhinya beberapa uji asumsi klasik, diantaranya:

- 1 Tidak terdapat autokorelasi atau tidak terdapat hubungan antara masing-masing residual observasi.
- 2 Data penelitian telah didistribusi secara normal.

Oleh karena itu, untuk meyakinkan bahwa persamaan garis regresi yang diperoleh adalah linier dan dapat digunakan (valid) untuk peramalan, maka uji asumsi klasik perlu dilakukan pada penelitian ini dengan beberapa pengujian terlebih dahulu, pengujian tersebut antara lain:

3.4.2.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011) uji normalitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual dalam model regresi memiliki distribusi normal. Pengujian pada uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal, dan jika asumsi tersebut tidak terpenuhi maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Model regresi yang baik adalah model dengan distribusi normal. Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov* dan menggunakan analisis grafik. Prosedur uji normalitas data adalah sebagai berikut:

- 1) Meregresi fungsi empirik, dan diperoleh nilai residual.
- 2) Menganalisis nilai residual dengan metode uji *one-sample Kolmogorov-Smirnov*.
- 3) Kesimpulan: apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 atau 5% maka residual berdistribusi normal.

3.4.2.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2011) Uji Multikolinieritas adalah pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen), dimana model regresi yang baik tidak terjadi korelasi di antara variabel

independen dan variabel ortogonal. Langkah untuk mendeteksi multikolonieritas pada model regresi adalah sebagai berikut:

1. Nilai R^2 yang dihasilkan oleh estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen. Hal ini dapat dilakukan dengan menganalisis matrik korelasi variabel bebas, apabila antar variabel bebas ada korelasi yang cukup tinggi (diatas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolonieritas.
2. Menganalisis nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran tersebut menunjukkan bahwa setiap variabel bebas tertentu dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Nilai *cut off* yang umum digunakan untuk menentukan adanya multikolonieritas adalah nilai *tolerance* $\leq 10\%$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$, artinya dimana nilai *tolerance* tidak lebih dari 10% dan nilai VIF tidak lebih dari 10.

3.4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2011) uji heteroskedastisitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika hasilnya berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model dengan homokedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan Uji Glejser.

3.4.2.4 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2011) uji autokorelasi merupakan pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan

pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan terdapat autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya, masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah model yang terbebas dari masalah autokorelasi. Pengujian autokorelasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah Uji *Durbin–Watson (DW test)*. Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi berdasarkan pada ketentuan :

Tabel 3.1

Durbin Watson d test : Pengambilan Keputusan

Hipotesis Nol	Keputusan	Kriteria
Terdapat autokorelasi positif	Tolak	$0 < DW < dL$
Tidak ada kesimpulan	<i>No decision</i>	$dL < DW < dU$
Tidak ada autokorelasi positif dan negatif	Terima	$dU < DW < 4-dU$
Tidak ada kesimpulan	<i>No decision</i>	$4-dU < DW < 4-dL$
Terdapat autokorelasi negatif	Tolak	$4-dL < DW < 4$

Sumber: Ghozali (2009)

3.4.3 Uji Fit-Model (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah variabel independen atau bebas yang terdapat pada model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Pengujian hipotesis F pada penelitian ini didasarkan dengan kriteria pengambilan keputusan *Quick Look*. Jika nilai F lebih besar daripada α maka H_0 dapat ditolak pada derajat kepercayaan 5%, atau menerima hipotesis alternatif

yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

Tingkat signifikan pada penelitian ini menggunakan $\alpha = 5\%$, sehingga dalam menentukan pengaruh signifikan atau tidak signifikan dilakukan analisis melalui peluang alatnya (ρ) dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika $\text{sig} > 0.05$, maka hasil pengujian dikatakan tidak signifikan atau H_0 diterima.
2. Jika $\text{sig} < 0.05$, maka hasil pengujian dinyatakan signifikan atau H_0 ditolak.

3.4.4 Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2009). Nilai *adjusted* R^2 merupakan suatu ukuran ikhtisar yang menunjukkan seberapa garis regresi sampel cocok dengan data populasinya. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1.

3.4.5 Persamaan Regresi Linier

Model analisis statistik yang digunakan adalah model regresi linier berganda. Model analisis ini dipilih karena penelitian ini dirancang untuk meneliti faktor-faktor yang berpengaruh pada variabel independen terhadap variabel dependen, dimana variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari satu. Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Nilai perusahaan diproksikan dengan PBV

α = Konstanta

β_{1-4}	= Koefisien regresi dari masing-masing variabel independen
X_1	= CSR
X_2	= Ukuran perusahaan
X_3	= Struktur modal
X_4	= Profitabilitas
e	= Nilai residual (faktor pengganggu)

3.4.6 Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hipotesis nol (H_0) pada pengujian adalah uji parameter koefisien regresi (β_i) sama dengan nol, atau (H_0) = (β_i) = 0, dimana suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatif penelitian (H_a) pada pengujian adalah uji parameter koefisien regresi (β_i) tidak sama dengan nol, atau (H_a) = (β_i) \neq 0, dimana suatu variabel independen (X_i) merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Tingkat signifikan pada penelitian ini menggunakan $\alpha = 5\%$, sehingga dalam menentukan pengaruh signifikan atau tidak signifikan dilakukan analisis melalui peluang alatnya (ρ) dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Untuk h_1, h_2, h_4 adalah diterima jika $\text{sig}/2 \leq 0.05$ dan β^+ dan ditolak jika $\text{sig}/2 \geq 0.05$ dan β^-
2. Untuk h_3 adalah diterima jika $\text{sig}/2 \leq 0.05$ dan β^- dan ditolak jika $\text{sig}/2 \geq 0.05$ dan β^+